

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebanyak dua siklus terjadi perkembangan kreativitas anak sesuai dengan indikator kinerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan membuat media bahan bekas kreativitas anak kelompok B TK Puncak Harapan 2 Daenaa berkembang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi awal berjumlah 4 anak atau 20% dari 20 anak yang senang. Kemudian pada pelaksanaan tindakan siklus I berkembang menjadi 12 anak atau 60% anak, dan pada siklus II berkembang sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan yakni menjadi 75% atau 15 anak yang senang membuat media dari bahan bekas. Hasil ini berarti dari hipotesis tindakan dalam penelitian ini “jika Anak membuat media bahan bekas dapat mengembangkan kreativitas pada Anak kelompok B TK Puncak Harapan 2 Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dapat diterima”.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi TK, kiranya dapat terus mengembangkan kreativitas anak yang lebih kompleks lagi dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas sebagai sumber belajar untuk menjadi inspirasi baru bagi anak didik.
2. Bagi Anak, dalam berkreaitivitas bukan hanya di sekolah namun dapat dikembangkan di rumah serta dapat menciptakan berbagai media dari bahan-bahan bekas.
3. Bagi guru, dalam melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas yang bisa didaur ulang h  
62  
ti oleh bimbingan yang intens dari guru dalam

melatih kreativitas anak, kemampuan berpikir logis, dan meningkatkan rasa ingin tahu dan kemampuan anak dalam berimajinasi.

4. Bagi peneliti lanjut, mengingat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, baru dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, peneliti/guru lain diharapkan dapat melanjutkan ke siklus berikutnya untuk temuan yang lebih signifikan.